



Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa

Laila Sadila¹, Nur M Ridha Tarigan², Ismail Nasution³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email Corresponding Author: cp613682@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Kompetensi Guru ;

Motivasi Kerja;

Kinerja Guru.

Keyword:

Teacher Competence;

Work Motivation;

Teacher Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji-t) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa, dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Hasil pengujian signifikan simultan (uji-F) Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Saran penelitian ini adalah sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperhatikan pemberian motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Wirajaya Tanjung Morawa

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze the effect of teacher competence and work motivation on teacher performance at Wira Jaya Tanjung Morawa Private Vocational School. The population and sample in this study were 30 people. Data collection techniques used interviews, questionnaires, documentation studies, and literature studies. The data analysis techniques used are data quality tests, classical assumption tests, multiple linear analysis and hypothesis tests. The results of this study show that partially (t-test) Teacher Competence has a positive and significant effect on the Performance of Wira Jaya Tanjung Morawa Private Vocational Teachers, and Work Motivation has a positive and significant effect on the Performance of Wira Jaya Tanjung Morawa Private Vocational Teachers. The results of simultaneous significant testing (F-test) of Teacher Competence and Work Motivation have a positive and significant effect on the Performance of Teachers of Private Vocational Schools Wira Jaya Tanjung Morawa. The suggestion of this research is as a reference material to improve competence and pay attention to providing work motivation for the performance of teachers of Wirajaya Tanjung Morawa Private Vocational School.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua negara agar mampu bersaing secara internasional. Sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Fokus utama pendidikan yaitu pengembangan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mencerminkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercipta melalui pendidikan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah modal awal dalam mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berilmu, serta berakhlak mulia. Dengan pendidikan maka terciptalah proses pembelajaran dalam diri setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Erjati (2017:24) mengatakan kinerja guru merupakan seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam mengemban amanah dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan. Kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik kepada tujuan yang diinginkannya. Jika kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, maka kinerja merupakan output pelaksanaan tugas. SMK Swasta Wira Jaya terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan ahli dibidangnya. Sumber daya manusia atau guru merupakan faktor yang menentukan dalam menggerakkan aktivitas sekolah. Untuk ini dibutuhkan guru yang berkompoten dalam bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, penilaian kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya diukur dari penyusunan rencana belajar, melaksanakan hasil prestasi, memahami landasan kependidikan, memahami tingkat perkembangan siswa, dan memanfaatkan kemajuan IPTEK.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa adalah kompetensi. Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tentunya tidak lepas dari faktor kompetensi yang dimiliki seorang guru. Kompetensi menurut Daryanto (2015:163) merupakan kemampuan dan kecakapan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik. Guru yang berkompoten berarti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang diterapkan dalam melaksanakan tugasnya. Guru dapat dikatakan memiliki kompetensi jika telah memiliki kinerja yang baik. Hal itu dikarenakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan saja tidaklah cukup, harus diwujudkan dalam bentuk tindakan yang nyata (Putri, 2017:38). Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya dari Hutasuhut, Hidayat (2022), Guruh (2018) semua menarik kesimpulan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selain kompetensi, maka faktor motivasi kerja juga dapat mempengaruhi guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Motivasi kerja adalah dorongan yang menumbuhkan keinginan seseorang untuk bekerja sama, bekerja dengan efektif, dan mengintegrasikan semua kemampuan mereka untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2013:143). Memberikan motivasi atau dorongan kepada guru berarti memberi mereka keinginan untuk melakukan sesuatu. Faktor pendorong kepada seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut. Sehingga di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, guru dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

KAJIAN LITERATUR

Kompetensi Guru

Menurut Kurniasih (2017:25) kompetensi guru diartikan sebagai hasil perpaduan berbagai jenis kemampuan, yang dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diinternalisasikan, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya, tugas profesional mereka. Pengertian kompetensi sendiri adalah kemampuan atau keterampilan. Sebaliknya Fachrudin dan Ali (2015:31) mengatakan “kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai jenjang guru profesional. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial”. Sedangkan menurut Sagala (2016:23) “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diinternalisasikan, dan dikuasai oleh guru untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya.

Motivasi Kerja

Menurut Dahliah dan Sakka (2021:56) menyatakan motivasi kerja guru dapat diartikan sebagai dorongan mental yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru. Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat untuk mencapai tujuan. Selain itu, motivasi kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Jadi motivasi kerja guru adalah suatu hal yang menjadikan guru secara pribadi bersemangat untuk melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan sesuai rencana. Septiawan, dkk. (2020:55) menjelaskan bahwa motivasi kerja guru merupakan suatu kondisi yang menjadikan guru mempunyai keinginan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas. Motivasi kerja guru dapat meningkatkan tenaga untuk bekerja atau mengarahkan aktivitas selama bekerja, serta menyebabkan seorang guru menyadari adanya relevansi tujuan antara tujuan organisasi dan tujuan pribadi

Kinerja Guru

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017:14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikannya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kurun waktu tertentu. Kerangka pencapaian tujuan pendidikan kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki setiap guru. Sedangkan menurut Afandi (2018:151) kinerja guru adalah aktivitas guru dalam proses belajar mengajar, yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa. Menurut Asterina dan Sukoco (2019:12), kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, yang meliputi aspek perencanaan program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, menciptakan dan memelihara kelas yang optimal, pengendalian kondisi pembelajaran yang optimal, dan penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi guru, motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa yang berlokasi di Jl. Raya Medan km. 21 Blok. II, Wono Sari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa yang berjumlah 30 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada guru di SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa sebanyak 30 responden. Sedangkan pengujian kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas Data, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik serta Uji Hipotesis diantaranya: Regresi Linear Berganda, Uji-t (parsial), Uji F (simultan), Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai pearson correlation masing-masing item variabel kompetensi guru (X_1), motivasi kerja (X_2) serta kinerja guru (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya nilai korelasi antar dapat dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal, tidak berpola distribusi melenceng ke kiri atau ke kanan. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,955 dengan nilai VIF sebesar 1.048. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa diagram pencar tidak membentuk suatu pola atau acak. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan $dw_{hitung} (1,6985) > du (2.305)$. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,443 > 1,701)$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hasil penelitian ini didukung juga oleh (Putri, 2017:38) menyatakan seseorang yang berkompentensi berarti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang diterapkan dalam melaksanakan tugasnya. Guru dapat dikatakan memiliki kompetensi jika telah memiliki kineja yang baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan saja tidaklah cukup, harus diwujudkan dalam bentuk tindakan yang nyata. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Guruh (2018), Simatupang, Silalahi (2019), dan

Hutasuhut, Hidayat (2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,334 > 1,701$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini didukung juga oleh (Dahliah dan Sakka, 2021:56-57) menyatakan motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja guru karena guru yang termotivasi dapat melakukan tugas dengan sebaik-baiknya secara profesional, sebaliknya guru yang mengalami krisis motivasi kerja dapat melakukan tugasnya dengan santai dan bebas. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putro (2022), Pertiwi (2019), dan Darnitasari (2020), menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,322 > 3,35$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Linggi (2021), Dradjat, Mubarak (2023), dan Ulfie (2018) menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji determinasi reliabilitas menunjukkan bahwa kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru dan motivasi kerja sebesar 53,2%, sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa. Kompetensi guru dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Swasta Wira Jaya Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abas. (2017). *Magnet kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Riau: Zanafa Publishing.
- Afework, A. L. (2021). *The Effect Of Transformational Leadership Style On Employee Motivation: In The Case Of Agriculture And Natural Resource Bureau, Benishangul Gumuz Regional State*. Andhra Pradesh: DdanM Academia.
- Arifin, B. d. (2017). *Kinerja Guru Profesional : Instrumen Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmadi. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Jakarta: Guepedia Publisher.
- Daryanto. (2015). *standard kompetensi dan penilaian kinerja guru profesional*. Jakarta: Gavamedia Yogyakarta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrudin, S. d. (2015). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hutaheaeon, W. S. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Jihad, S. d. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Kurniasih, I. &. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Guru*. Jakarta: Kata pena.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak Prenadamedia Group.
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri. (2017). *Standard Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenda Media.

- Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Septiawan, B. M. (2020). *Motivasi Kerja Dan Generasi Z*. Blitar: Zaida Digital Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supratiningkrum, j. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Darnitasari, D. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Kota Makasar. *Universitas Negeri Makasar*, 1-97.
- Dradjat, D. Y., & Mubarak, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Dasar dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMK Kota Bandung). *Journal on Education*, 17571-17575.
- Guruh, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika X-2. *Jenius*, 109-121.
- Halimahturrafiah, N., Marsidin, S., Anisah, & Rifma. (2023). The Influence Of Teacher Competence And Work Motivation On The Performance Of State High School Teachers. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 362-369.
- Hutasuhut, R., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Al-Washliyah 8 Medan. *Jurnal Penelitian*, 1-9.
- Linggi, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Kristen Tagari Toraja Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 507-513.
- Pertiwi, D. A. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Sungguminasa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1-56.
- Putro, D. A. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Katolik Di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan III Kediri. *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1-77.
- Simatupang, S., & Silalahi, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 370-381.
- Ulfie, R. F. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada MI Madrasah Pembangunan UIN Jakarta). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-137.